# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

 Negara di era sekarang ini memaksa suatu negara untuk membentuk sebuah ikatan atau hubungan kerja sama yang menguntungkan satu sama lain, dengan bertujuan untuk pencapaian kebutuhan yang saling bergantung diantara dua negara atau lebih. Pengetahuan fundamental dalam hubungan internasional yaitu negara tidak mampu untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakatnya jika tidak ada kerja sama internasional. Keadaan geopolitik dan geostrategis setiap negara berbeda satu sama lain oleh karena itu negara perlu berkerja sama untuk mencapai kepentingan nasional yang menguntungkan masing-masing negara. Tujuan kerjasama ini adalah untuk mendapatkan manfaat atau dukungan dari negara lain atau institusi lain.

 Hubungan internasional merupakan suatu sistem hubungan antar negara yang berdaulat. Dengan adanya hubungan internasional, pencapaian tujuan negara akan lebih mudah dilakukan dan perdamaian dunia lebih mudah diciptakan. Hubungan internasional mencakup seluruh hubungan yang dilakukan baik oleh negara maupun non-negara (individual), dimana hubungan tersebut melewati batas yuridiksi wilayah masing-masing.

 Indonesia adalah negara yang memiliki banyak budaya, bahasa, agama, dan kuliner, karena hal tersebut Indonesia dapat membuat festival yang diselenggarakan di Australia.

 Setiap negara melakukan interaksi satu sama lain dengan negara lainnya termasuk Indonesia dan Australia, maupun dari segi politik, keamanan, budaya, makanan, dan ekonomi.

 Penelitian ini berfokus pada diplomasi sebagai kajian dari Hubungan Internasional yang termasuk dalam politik internasional yang digunakan sebagai mempromosikan negara, meningkatkan eksistensi, atau menyebarkan pengaruh ke negara lain untuk tercapai nya *national branding*. Diplomasi sendiri mempunyai berbagai bentuk yang banyak macam nya namun dalam penelitian ini memfokuskan terhadap diplomasi kebudayaan.

Diplomasi adalah bentuk interaksi antara dua negara yang memiliki perjanjian didalam nya untuk saling menguntungkan satu sama lain melalui negosiasi antar negara tersebut dan mencapai tujuan yang sama yaitu perdamaian, menurut Joseph Nye, adalah kemampuan untuk memperoleh sesuatu dari seseorang dengan cara persuasi dan bukan paksaan. Hal ini terlihat jelas dalam bidang diplomasi modern, yang lebih mengutamakan pemain selain pemerintah dalam bernegosiasi dengan entitas lain untuk mencapai tujuan yang ideal.

Diplomasi untuk meningkatkan *national branding* dan *soft power* suatu negara di luar negeri sebagai bangsa yang memiliki kebudayaan yang tinggi termasuk Indonesia.

 Diplomasi budaya merupakan salah satu bentuk diplomasi soft-power dan bagian dari diplomasi publik yang dijalankan suatu negara dalam mempromosikan dan melindungi kepentingan nasional. Terdapat sejumlah aspek yang menjadi bagian dalam kegiatan diplomasi budaya termasuk seni, bahasa, dan informasi.

 Kebudayaan adalah salah satu cara negara untuk berdiplomasi, diplomasi terbagi kedalam dua jenis yaitu soft diplomasi dan hard diplomasi, soft diplomasi merupakan cara suatu negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya melalui pendekatan sosial dan budaya sedangkan Hard Diplomacy merupakan cara suatu negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya melalui pendekatan seperti kekuatan militer dan peperangan. Di era sekarang ini Soft Diplomasi dinilai lebih efektif untuk memberikan pengaruh kepada negara lain, karena diplomasi ini merupakan diplomasi damai yang dapat dilakukan dengan cara pendekatan negosiasi tanpa harus menelan korban dan menghabiskan biaya besar.

 Kerjasama bilateral antara Australia dan Indonesia berusaha membantu masyarakat mengatasi kemiskinan dengan memperluas SDM melalui pendidikan serta meningkatkan pertumbuhan produktivitas, utamanya di Negara berkembang yang sangat padat. Isu utama pemerintah saat ini adalah kebijakan public, yaitu segala sesuatu yang diputuskan oleh pemerintah untuk dilakukan dan tidak dilakukan sama sekali. Hal tersebut memiliki kepentingan mengatasi segala situasi yang terkait pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan.

 Indonesia adalah salah satu negara yang mengadakan acara festival budaya Indonesia di domestik ataupun internasional, acara tersebut dilaksanakan berfungsi untuk saling mengenal budaya Indonesia yang lain agar penduduk lain nya mengetahui budaya Indonesia.

 Indonesia negara yang mempromosikan budaya nya ke internasional termasuk di Australia melalui festival indOz ini yang menarik banyak diaspora Indonesia dan wisatawan asing Australia sana yang dapat menyaksikan dan hadir secara langsung di festival tersebut, yang berisikan budaya, kuliner, dan beberapa adat khas Indonesia. Diplomasi budaya merupakan teknik yang efisien bagi pemerintah karena memiliki aksesibilitas dan diakui oleh banyak orang.

 Festival indOz diadakan pertama kali pada tahun 2013 yang dilaksanakan di Brisbane, Australia yang dibuka oleh duta besar republic Indonesia untuk Australia yaitu Nadjib Riphat Kesoema pada hari sabtu 24 Agustus 2013, festival indOz ini juga menjadi ajang tempat bertemu nya diaspora Indonesia yang berada di Australia, dan masyarakat Indonesia maupun Australia yang diharapkan dapat lebih mengenal indonesia melalui festival indOz ini, masyarakat Brisbane menyaksikan beragam kebudayaan, kuliner, dan beberapa adat khas Indonesia. Indonesia dan Australia sama-sama merupakan aktor penting di kawasan, Synergy Indonesia Australia (SIA) memiliki tujuan untuk mempromosikan kebudayaan Indonesia di Australia dengan mengembangkan sinergi dua kebudayaan yang berbeda antara Indonesia dan Australia dengan kolaborasi kegiatan festival indOz (Budi Setiawanto;2013).

## Identifikasi masalah

1. Bagaimana strategi implementasi diplomasi kebudayaan yang dilakukan indonesia terhadap Australia 2018-2021?
2. Bagaimana peningkatan kunjungan wisatawan Australia di indonesia bisa meningkat 2018-2021?
3. Bagaimana festival IndOz dapat berkorelasi terhadap kunjungan wisatawan Australia ke Indonesia?

### Pembatasan masalah

 Melihat luasnya pembahasan materi ini, penulis akan membatasi pembasahan masalah dan fokus pada pembahasan agar tidak keluar dari konteks masalah. Dalam hal ini penulis membahas seputar keberhasilan festival IndOz terhadap peningkatan jumlah wisatawan Australia ke Indonesia 2018-2021.

### Perumusan masalah

 Mengacu pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

Bagaimana implementasi diplomasi kebudayaan melalui Festival indOz dapat berkorelasi terhadap peningkatan wisatawan Australia ke Indonesia?

## Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### Tujuan penelitian

 Penelitian ini harus mempunyai tujuan dan kegunaan yang bermanfaat bagi negara dan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuannya untuk mengetahui upaya festival indOz yang dapat meningkatkan wisatawan asing ke Indonesia.
2. Tujuannya untuk mengetahui seberapa efektif diplomasi yang dilakukan Indonesia terhadap Australia.
3. Sebagai sarana informasi tentang bagaimana festival indOz di Australia.

### Kegunaan penelitian

1. kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami penting nya upaya diplomasi budaya Indonesia melalui festival indOz di Australia, sebagai nasional branding untuk meningkatkan nasional interest terhadap Indonesia.

2. Kegunaan praktis penelitian ini. Antara lain: Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi pembaca yang tertarik dengan masalah yang diangkat oleh penulis. Kajian ini juga dapat menjadi referensi bagi pembaca yang ingin mengangkat isu serupa. Ini bermanfaat bagi akademisi dan masyarakat pada umumnya, terutama penulis. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaian program studi S-1 Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pasundan.